

ABSTRAK

Lidia WartadiAyu. 1198040038. 2023: Perempuan dan Politik pada Pemilu 2019 (Studi Kasus Keterwakilan Perempuan Partai NasDem Kabupaten Karawang).

Keterlibatan perempuan dalam ranah politik masih memiliki tingkat kuantitas yang belum maksimal. Adanya pemberlakuan kebijakan *affirmative action* kuota 30% keterwakilan perempuan, hingga hari ini masih belum memberikan *output* yang signifikan untuk meningkatkan keterwakilan perempuan di lembaga legislatif.

Fokus penelitian ini ialah berfokus pada representatif keterwakilan politik perempuan Partai NasDem di DPRD Kabupaten Karawang, dengan tujuan mengetahui bagaimana keterlibatan perempuan pada Pemilu 2019, bagaimana Partai NasDem dalam menempatkan perempuan pada pelaksanaan Pemilu 2019, serta faktor kendala apa saja yang menyebabkan Partai NasDem dalam pemenuhan keterwakilan perempuan pada pemilu 2019 di Kabupaten Karawang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknis analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pertama, keterlibatan perempuan pada Pemilu 2019 di Kabupaten Karawang hanya mencapai 20% representasi perempuan di parlemen, kemudian kedua, Partai NasDem Kabupaten Karawang menempatkan perempuan pada Pemilu 2019 dengan cara memenuhi kebijakan *affirmative action* kuota 30% bakal calon perempuan di setiap Daerah Pemilihan yang ada di Kabupaten Karawang dan ketiga faktor kendala yang menyebabkan Partai NasDem dalam pemenuhan keterwakilan perempuan pada pemilu 2019 itu karena adanya faktor geografi yang luas di Kabupaten Karawang, ongkos politik yang tinggi, serta kesadaran perempuan terhadap politik.

Kata Kunci: *Perempuan, Partai NasDem, Affirmative Action, Lembaga Legislatif*